

## **Pendekatan Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Memahami Istilah Asing di Dunia Olahraga.**

**Ahmad Maksum<sup>1</sup>, Ahmad Falik Widyan<sup>2</sup>, Muhammad Azfa Al-Muzhaffar<sup>3</sup>, Ashifa Novia Safitri<sup>5</sup>, Indah Nur Kamila Rahmawati<sup>6</sup>, Mochamad Whilky Rizkyanfi<sup>7</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia

Jl. Dr. Setiabudi No. 229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

Email : [Indah.25.nkr@upi.edu](mailto:Indah.25.nkr@upi.edu)

### **ABSTRAK**

Bahasa berperan dalam perkembangan zaman, sangat penting untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya di bidang olahraga. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknologi berperan penting sebagai alat bantu untuk memperdalam pemahaman siswa. Lalu dalam pembelajaran olahraga terdapat istilah Bahasa asing yang sulit di pahami dalam pembelajaran, maka penggunaan kamus sebagai alat bantu sangat penting untuk meningkatkan pemahaman kosakata. Metode yang kami gunakan untuk penelitian ini adalah metode kualitatif dengan desain analisis deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji efektifitas aplikasi kamus olahraga berbasis android sebagai alat bantu pembelajaran yang intraktif. Penggunaan kamus olahraga berbasis android dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah asing dibidang olahraga. sebagian besar siswa dan guru mengakui efektifitas penggunaan media digital ini dalam mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan kamus berbasis android secara signifikan dapat membantu siswa dan guru dalam memahami istilah asing di bidang olahraga dengan adanya alat bantu digital ini yang mendukung pembelajaran mandiri dan lebih modern menarik minat siswa untuk lebih aktif terlibat serta memperkaya pengalaman belajar diluar jam pelajaran juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dan menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan interaktif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih cepat dan belajar secara mandiri sehingga proses pembelajaran lebih fleksibel.

***Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Indonesia, Memahami istilah Bahasa asing, Olahraga***

### **ABSTRACT**

Language plays a role in the development of the times, it is very important for the advancement of science, especially in the field of sports. In learning Indonesian, technology plays an important role as a tool to deepen students' understanding. Then in sports learning there are foreign language terms that are difficult to understand in learning, so the use of a dictionary as a tool is very important to improve vocabulary understanding. The method we used for this study was a qualitative method with a qualitative descriptive analysis design. The purpose of this study is to examine the effectiveness of android-based sports dictionary applications as an engaging learning tool. The use of android-based sports dictionaries can help improve students' understanding of foreign terms in the field of sports. Most students and teachers recognize the effectiveness of the use of digital media in supporting the teaching and learning process. The use of android-based dictionaries can significantly help students and teachers in understanding foreign terms in the field of sports with the existence of

this digital tool that supports independent and more modern learning, attracts students to be more actively involved and enriches the learning experience outside of class hours, also provides convenience in delivering material and creates a more effective and interactive learning process. The use of technology in language learning allows students to access information faster and learn independently so that the learning process is more flexible.

**Keywords: Learning Indonesian, Understanding Foreign Language Terms, Sports**

## **PENDAHULUAN**

Bahasa mencerminkan perkembangan zaman, terutama melalui kemajuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang melahirkan istilah-istilah baru, khususnya di bidang olahraga. Menurut artikel di Kompasiana.com (7 Desember 2016), Bahasa Indonesia berfungsi sebagai penghubung dan alat untuk memberi makna yang disepakati oleh masyarakat. Meskipun semua bahasa, termasuk Bahasa Inggris, memiliki fungsi serupa, hubungan antara olahraga dan bahasa sering diabaikan, mengingat minimnya penelitian di area ini. Setiap cabang olahraga memiliki fokus kebugaran dan terminologi yang berbeda, dengan banyak istilah yang diambil dari bahasa asing, terutama Bahasa Inggris, karena pengaruh budaya Barat dalam dunia olahraga. Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi dan alat pemersatu dalam masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang memudahkan pemahaman bahasa asing dalam pembelajaran olahraga dan mengevaluasi penggunaan kamus dalam penguasaan istilah tersebut. Istilah adalah kata atau frasa yang secara tepat menggambarkan konsep atau sifat dalam ilmu pengetahuan dan Bahasa. Bahasa terdiri dari komponen yang terstruktur, dan strategi pembelajaran adalah prinsip dalam menentukan urutan dan pengulangan materi. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat sangat diharapkan oleh pendidik (Hoerudin, 2017). Namun, dalam praktiknya, berbagai masalah sering muncul. Masalah ini bisa timbul ketika strategi yang diterapkan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, serta tantangan teknis yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda, sehingga guru perlu memahami keragaman dalam kelas dan menggunakan pendekatan psikologis yang sesuai.

Kajian teoritis ini didasarkan pada beberapa kajian terkait. Setyawan dan Bajuri (2018) menunjukkan pentingnya penggunaan kamus dalam pembelajaran bahasa. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Harley Hamilton (2012) berjudul "Efektifitas Penggunaan Kamus Saat Membaca untuk Mempelajari Kosakata Baru" menemukan

bahwa kamus elektronik atau online membantu siswa mempelajari kosakata baru dan hal ini menegaskan temuan tersebut. Dari kedua penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan dan penggunaan kamus olahraga berbasis Android sebagai alat bantu pemahaman bahasa asing di bidang olahraga sangat diperlukan dan disarankan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, Hoerudin (2021) menjelaskan bahwa strategi guru merujuk pada cara yang dilakukan oleh pendidik untuk mengubah metode mengajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Tujuannya adalah agar siswa lebih terlibat dan aktif dalam pembelajaran, tidak hanya bersikap pasif. Menjadi sarana untuk berinteraksi satu sama lain secara online tanpa ada batas ruang, jarak dan waktu.. Baron, sebagaimana dikutip oleh MF AK (2021), menambahkan bahwa strategi merupakan kemampuan untuk mengatur berbagai elemen. Strategi ini tidak selalu harus berupa hal baru, melainkan dapat merupakan kombinasi dari elemen-elemen yang sudah ada sebelumnya.

Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D), dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara untuk mengevaluasi kualitas media serta kepuasan pengguna aplikasi kamus.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas kamus olahraga berbasis Android dalam pengajaran kosakata asing di bidang olahraga. Penelitian ini berfokus pada pengembangan aplikasi yang membantu siswa, mahasiswa, dan guru memahami istilah asing yang umum digunakan dalam olahraga. Selain itu, penelitian ini ingin menilai kontribusi aplikasi dalam mempermudah pencarian arti istilah asing dan meningkatkan penguasaan kosakata pengguna. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh siswa dan guru terkait pemahaman istilah asing serta menawarkan solusi melalui aplikasi kamus berbasis Android. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran dan penguasaan istilah asing di bidang olahraga.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif seperti melakukan penyebaran angket untuk Menganalisis penguasaan istilah asing di bidang olahraga dan pemahan Bahasa Indonesia atau dengan metode kuantitatif untuk mengumpulkan data dari internet. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa maupun guru untuk melihat seberapa jauh mana mereka memahami istilah asing dibidang olahraga dengan cara menyebarkan

angket untuk pengumpulan data. Data penelitian ini bersumber dari data kuesioner dan artikel yang relevan dengan judul yang diambil. Pengumpulan data dari kuesioner yang kami berikan berisi pertanyaan tentang strategi pendekatan Bahasa Indonesia dalam memahami istilah asing dibidang olahraga dalam bentuk google form. Data yang kami peroleh dari kuesioner dan artikel yang relevan Lalu data tersebut akan kami analisis kembali untuk melihat seberapa banyak pemahaman mereka mengenai istilah asing olahraga dalam bahasa Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

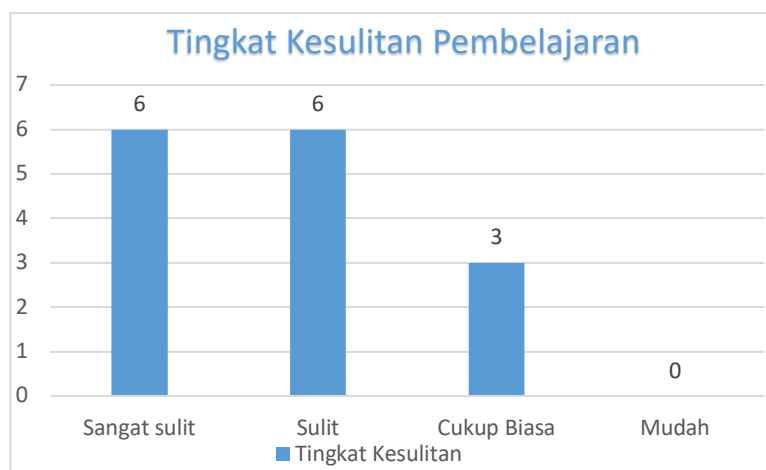
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden yang terdiri atas 15 siswa dan 5 guru, mayoritas menghadapi tantangan Isi: - Uraian Hasil - Data Display - Diskusi/Interpretasi - Kebaruan dalam memahami istilah asing yang sering digunakan dalam konteks olahraga. Sebanyak 12 dari 15 siswa (80%) mengaku kesulitan memahami istilah asing dan merasa perlu bantuan alat tambahan untuk mempermudah pembelajaran. Sementara itu, 3 siswa (20%) melaporkan bahwa mereka cukup memahami istilah asing berkat bimbingan guru dan penggunaan sumber belajar tambahan.

Para guru yang menjadi subjek penelitian juga menyoroti pentingnya media pembelajaran yang efektif. Empat dari lima guru (80%) sepakat bahwa pengajaran istilah asing akan lebih efektif jika didukung oleh alat bantu digital seperti kamus berbasis Android. Hal ini sejalan dengan pandangan Suherman (2011) yang menegaskan bahwa proses pembelajaran bahasa asing dapat dioptimalkan melalui penggunaan media pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman siswa.

Selain itu, data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa bahwa penggunaan aplikasi digital dapat meningkatkan minat dan partisipasi dalam pembelajaran. Sebanyak 70% siswa berpendapat bahwa pembelajaran berbasis teknologi mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan memotivasi mereka untuk lebih aktif belajar. Hal ini mendukung penelitian Kholid (2017), yang menunjukkan bahwa motivasi dalam pembelajaran bahasa asing meningkat ketika siswa menggunakan media pembelajaran yang interaktif.

Guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini menekankan bahwa alat bantu seperti kamus digital bukan hanya membantu dalam pengajaran, tetapi juga memperkuat interaksi antara guru dan siswa. Mereka menyatakan bahwa kehadiran aplikasi digital ini

memungkinkan siswa untuk belajar mandiri di luar jam pelajaran dan membantu mereka mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum kelas berlangsung.



Gambar 1. Diagram Tingkat Kesulitan Pembelajaran

Data display di atas menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 80%, menghadapi kesulitan dalam memahami istilah asing di bidang olahraga. Hal ini menegaskan pentingnya penggunaan alat bantu pembelajaran yang lebih efektif, seperti kamus berbasis Android.

### **Pembahasan**

Dengan adanya alat ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap kosakata asing dapat meningkat, sebagaimana yang ditekankan oleh Suherman (2011), yang menyebutkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dan interaktif sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, diagram lingkaran yang menunjukkan pandangan guru terhadap efektivitas penggunaan kamus berbasis Android mengungkapkan bahwa 60% guru merasa alat ini sangat membantu, sementara 20% lainnya menilai cukup membantu. Ini menunjukkan bahwa para pendidik mengakui manfaat integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, yang sejalan dengan temuan Kholid (2017), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan motivasi siswa dan efektivitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan kamus berbasis Android dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap istilah asing di bidang olahraga. Sebagian besar siswa dan guru mengakui efektivitas penggunaan media digital

ini dalam mendukung proses belajar mengajar. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa memungkinkan siswa untuk mengakses informasi lebih cepat dan belajar secara mandiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan interaktif.

Para guru yang terlibat dalam penelitian ini menyatakan bahwa alat bantu digital seperti kamus berbasis Android memberikan kemudahan dalam mengajar dan membantu siswa memperkaya kosakata. Hal ini mendukung peran guru sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pemahaman siswa. Dengan penggunaan alat efektivitas penggunaan kamus bahasa Inggris sangat membantu membantu cukup membantu tidak membantu digital, pembelajaran menjadi lebih modern dan mampu menarik minat siswa untuk lebih aktif terlibat.

Syahputra (2014) menekankan bahwa strategi pembelajaran bahasa harus dirancang sedemikian rupa untuk mengakomodasi kebutuhan siswa dalam memahami kosakata dan istilah baru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian ini, di mana guru merasa terbantu dengan penggunaan media digital dalam pengajaran istilah asing. Selain itu, Suherman (2011) juga menyatakan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa asing.

Dalam pembelajaran bahasa, teknologi memegang peran penting sebagai alat bantu untuk memperdalam pemahaman siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi kamus berbasis Android dapat mempermudah siswa dalam memahami istilah asing yang sering digunakan dalam olahraga. Menurut Suherman (2011), media pembelajaran yang mendukung sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif.

Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan kamus digital memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di luar kelas. Para siswa dapat memanfaatkan waktu di luar jam pelajaran untuk memperdalam pengetahuan mereka, sesuai dengan temuan dalam Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial (2014), yang menyebutkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis teknologi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam belajar. Dengan kata lain, aplikasi digital tidak hanya berperan sebagai pendukung pengajaran, tetapi juga sebagai motivator bagi siswa untuk terus belajar.

Secara keseluruhan, temuan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran bahasa Indonesia dalam memahami istilah asing. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya adaptasi media pembelajaran berbasis teknologi di era digital. Penerapan kamus berbasis Android menjadi solusi inovatif yang dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas pengajaran di kelas. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya pada pengembangan dan implementasi kamus olahraga berbasis Android sebagai alat bantu pembelajaran. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Setyawan dan Bajuri (2018) hanya menekankan pentingnya penggunaan kamus secara umum dalam pembelajaran bahasa, tanpa mengkhususkan pada konteks olahraga. Selain itu, penelitian ini juga membahas tantangan penggunaan istilah asing dalam pendidikan olahraga, yang belum banyak diteliti dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan kamus berbasis Android secara signifikan membantu siswa dan guru dalam memahami istilah asing di bidang olahraga. Mayoritas siswa menunjukkan peningkatan pemahaman kosakata asing dengan adanya alat bantu digital ini, yang mendukung pembelajaran mandiri serta memperkaya pengalaman belajar di luar jam pelajaran. Guru juga menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi memberikan kemudahan dalam menyampaikan materi dan menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan interaktif.

Selain itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa, khususnya melalui penggunaan kamus digital, terbukti meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Penelitian ini menegaskan bahwa alat bantu pembelajaran berbasis teknologi mampu menjadi solusi inovatif yang merespons tantangan dalam memahami kosakata asing. Dengan demikian, diharapkan penggunaan kamus berbasis Android dapat diterapkan secara luas untuk mendukung proses pembelajaran bahasa di berbagai konteks, tidak hanya di bidang olahraga tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Emaliana, I., Tyas, P. A., Widyaningsih, G. E. N., & Khotimah, S. K. (2019). Evaluasi pembelajaran bahasa asing pada pendidikan tinggi. Universitas Brawijaya Press. Fachrurrazi, A. (2011). Pembelajaran Bahasa Asing: Metode Tradisional dan Kontemporer.

- Hasan, N. (2006). Fullday school (model alternatif pembelajaran bahasa asing). *Tadris: jurnal pendidikan islam*, 1(1).
- Jadidah, I. T., Canavallia, B. G., Anggraini, E. A., Anjani, A. P., & Awaliyah, A. N. (2023). Analisis dampak penggunaan media sosial terhadap pengetahuan kosakata bahasa indonesia dan kosakata bahasa asing di kalangan siswa sekolah dasar. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 2(01), 74-83.
- Kholid, I. (2017). Motivasi dalam pembelajaran bahasa asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61-71.
- Nasution, A. F., & Tarigan, F. N. (2024). Analisis Kebutuhan Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) dalam Konteks Pendidikan Olahraga. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(4), 1363- 1371.
- Novianti, A. (2021). Analisis Kebutuhan (Need Analysis) untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Khusus (ESP) bagi Mahasiswa Pendidikan Olahraga. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 3(1), 58-67.
- Ratminingsih, N. M., Artini, L. P., Santosa, M. H., & Adnyani, L. D. S. (2023). Pembelajaran bahasa Inggris untuk anak abad 21. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Sa'diyah, H., & Abdurahman, M. (2021). Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia: Penelitian Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Asing. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(1), 51- 69.
- Saadah, F. (2016). Analisis kesalahan berbahasa dan peranannya dalam pembelajaran bahasa asing. *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 14(1).
- Suherman, A. (2011). Pembelajaran Bahasa Asing. Indonesia: Universitas Pendidikan Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Syahputra, I. (2014). Strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Kutubkhanah*, 17(1), 127-145.